



DARI TOTAL PERMOHONAN 65 PELAKU

Hanya 35 Persen Penuhi Syarat Program BPUP

YOGYA (KR) - Dari total 65 pelaku usaha pariwisata yang mengajukan program Bantuan Pemerintah untuk Usaha Pariwisata (BPUP), hanya sekitar 35 persen yang berhasil memenuhi syarat atau 23 pelaku. Sebagian besar yang tidak lolos persyaratan karena terkendala administrasi maupun legalitas.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, menjelaskan sebenarnya terdapat 263 pelaku usaha pariwisata seperti hotel melati, penginapan jangka panjang, biro perjalanan wisata, dan spa yang masuk dalam data calon penerima bantuan.

"Setiap pelaku usaha kemudian diminta mendaftar dan memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan untuk kemudian diverifikasi sebelum dinyatakan memenuhi syarat sebagai penerima bantuan," jelasnya, Selasa (7/12).

Akan tetapi hanya 65 pelaku usaha yang mengajukan ke Dinas Pariwisata. Setelah dilakukan verifikasi, ternyata hanya 23 pelaku usaha pari-

wisata yang mampu memenuhi persyaratan. Sedangkan pelaku usaha yang sudah mengajukan permohonan tetapi dinyatakan belum memenuhi syarat untuk menerima bantuan, salah satunya disebabkan faktor perizinan dan kelengkapan administrasi seperti NPWP yang tidak sesuai.

Oleh karena itu, Wahyu berharap program pemberian bantuan pariwisata tersebut menjadi momentum bagi seluruh pelaku usaha pariwisata di Kota Yogya untuk membenahi perizinan dan kelengkapan usaha yang harus dimiliki. Apalagi, imbuhnya, pengurusan berbagai perizinan usaha saat ini sudah semakin mudah dan bisa dilakukan secara daring.

"Dengan terdaftar dan memiliki per-

izinan yang lengkap, maka pelaku usaha pariwisata bisa memperoleh berbagai fasilitas dari pemerintah, termasuk bantuan," imbuhnya.

Sementara bagi pelaku usaha yang sudah memenuhi persyaratan, akan diajukan ke Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI untuk dilakukan pengecekan ulang sebelum mendapat bantuan pariwisata. Menurutnya, penyaluran BPUP tersebut merupakan program dari Kemenparekraf RI yang ditujukan untuk memberikan dukungan kepada pelaku usaha pariwisata yang selama dua tahun terakhir mengalami dampak akibat pandemi.

Wahyu menjelaskan, bantuan diberikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha jasa pariwisata. Selain itu sekaligus mengurangi beban pelaku usaha pariwisata akibat berbagai pembatasan yang diberlakukan selama pandemi. Setiap pelaku usaha yang memenuhi syarat akan menerima bantuan senilai Rp 1,8 juta. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005